

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN “SUMBER IDE MENJADI WIRAUSAHAWAN BARU” PADA ACARA PEMBEKALAN DAN PELEPASAN KKN

Hari Kurniawan¹, N. Kristini Damar Wiyati²

Program Studi Manajemen Universitas Cendekia Mitra Indonesia

hariku.70@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan kewirausahaan adalah salah satu upaya untuk mendorong munculnya wirausahawan baru yang berdaya saing. Pada kegiatan pembekalan dan pelepasan Kuliah Kerja Nyata (KKN), program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan masyarakat terkait pentingnya kewirausahaan dalam menciptakan lapangan kerja. Artikel ini membahas pentingnya kewirausahaan, sumber ide untuk memulai usaha, serta peluang yang dapat dimanfaatkan. Dengan mendayagunakan sumber ide seperti hobi, kebutuhan konsumen, dan inovasi, peserta diharapkan mampu menciptakan bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar. Program ini berkontribusi dalam memotivasi generasi muda untuk menjadi pelaku usaha kreatif.

Kata Kunci: kewirausahaan, ide usaha, peluang bisnis, inovasi

ABSTRACT

Entrepreneurship training is one effort to encourage the emergence of competitive new entrepreneurs. During the preparation and briefing of the Community Service Program (KKN), this program aimed to provide students and communities with an understanding of the importance of entrepreneurship in creating job opportunities. This article discusses the importance of entrepreneurship, sources of business ideas, and opportunities that can be leveraged. By utilizing idea sources such as hobbies, consumer needs, and innovation, participants are expected to create new businesses relevant to market needs. This program contributes to motivating the younger generation to become creative entrepreneurs.

Keywords: entrepreneurship, business ideas, business opportunities, innovation

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat. Salah satu langkah strategis dalam program ini adalah memberikan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan baru, terutama di kalangan mahasiswa. Indonesia membutuhkan peningkatan jumlah wirausahawan untuk mengatasi tantangan pengangguran dan kemiskinan. Data menunjukkan bahwa suatu negara membutuhkan setidaknya 2% entrepreneur besar dari total populasi untuk mencapai kemakmuran (Suryana, 2013).

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang kewirausahaan, menggali sumber ide usaha, dan memanfaatkan peluang bisnis. Dengan

pendekatan ini, peserta diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru yang relevan dengan kebutuhan pasar.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan:

1. **Penyuluhan:** Materi tentang pentingnya kewirausahaan dan peluang usaha.
2. **Diskusi Interaktif:** Identifikasi potensi ide usaha dari peserta berdasarkan hobi, kebutuhan lokal, dan inovasi.
3. **Pelatihan Teknis:** Membimbing peserta dalam menyusun rencana bisnis dan strategi pemasaran (Saiman, 2014).
4. **Pendampingan:** Evaluasi dan monitoring perkembangan ide usaha peserta.

Profil Peserta

Peserta utama pelatihan ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Cendekia Mitra Indonesia yang sedang mempersiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebagian besar peserta berada di semester akhir dengan latar belakang pendidikan yang mendukung pemahaman tentang pengelolaan usaha dan manajemen bisnis. Selain itu, peserta juga berasal dari masyarakat lokal yang memiliki ketertarikan untuk mengembangkan potensi usaha berbasis sumber daya lokal. Dengan latar belakang ini, pelatihan diharapkan dapat membantu peserta untuk memanfaatkan potensi mereka dalam menciptakan dan mengembangkan usaha baru di masyarakat.

Materi pelatihan

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah semangat, kemampuan, sikap, dan perilaku individu dalam menangani usaha atau kegiatan bisnis yang inovatif untuk menciptakan nilai tambah, seperti yang didefinisikan oleh Drucker. Kewirausahaan mencakup kemampuan mengambil risiko, mengelola peluang, dan menciptakan efisiensi kerja yang berorientasi pada keuntungan dan keberlanjutan usaha (Kurniawan, 2011).

2. Sumber Ide Usaha

Peserta diajarkan untuk menggali ide usaha dari berbagai sumber berikut:

- a) **Hobi:** Mengubah minat atau kesukaan menjadi peluang usaha.
- b) **Konsumen:** Mengidentifikasi kebutuhan konsumen dan menciptakan solusi berbasis produk atau jasa.
- c) **Perusahaan yang Ada:** Mengamati produk atau layanan yang sudah ada untuk meningkatkan inovasi.
- d) **Saluran Distribusi:** Memanfaatkan informasi pasar yang diperoleh dari distributor.
- e) **Pemerintah:** Menggunakan dokumen hak paten atau kebijakan pemerintah sebagai acuan untuk inovasi usaha.
- f) **Penelitian dan Pengembangan (R&D):** Menghasilkan produk baru yang inovatif melalui riset (Wijaya & Arifin, 2019).

3. **Peluang Usaha**

Peluang usaha dapat muncul ketika terdapat kesenjangan antara kebutuhan masyarakat dan produk atau jasa yang sudah tersedia di pasar. Melalui kreativitas dan inovasi, peserta diajarkan bagaimana menjembatani kesenjangan ini untuk menciptakan peluang bisnis baru (Pramono, 2020).

Jadwal Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu 15 Oktober 2022, dengan agenda sebagai berikut:

1. 11.30 - 12.00 WIB : Pembukaan
2. 12.00 - 13.00 WIB : Penyuluhan tentang pentingnya kewirausahaan.
3. 13.00 - 13.30 WIB : Istirahat dan makan siang.
4. 13.30 - 15.00 WIB : Diskusi interaktif: Menggali ide usaha berdasarkan potensi lokal.
5. 15.00 - 15.30 WIB : Penyusunan rencana bisnis sederhana.
6. 15.30 - 16.00 WIB : Penutupan dan foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini diikuti oleh mahasiswa semester akhir Program Studi Manajemen Universitas Cendekia Mitra Indonesia. Berdasarkan survei awal, hanya 20% peserta yang memahami konsep kewirausahaan dan memiliki rencana usaha. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman peserta, seperti yang ditunjukkan pada hasil kuesioner evaluasi berikut:

1. **Peningkatan Pemahaman tentang Kewirausahaan**

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, hanya 20% peserta yang memahami konsep dasar kewirausahaan, namun angka ini meningkat menjadi 85% setelah pelatihan. Hal ini mencerminkan efektivitas penyuluhan yang disampaikan, terutama dalam menjelaskan peran kewirausahaan sebagai solusi untuk menciptakan lapangan kerja baru.

2. **Kemampuan Mengidentifikasi Ide Usaha**

Peserta dilatih untuk menggali ide usaha dari berbagai sumber, seperti hobi, kebutuhan lokal, dan peluang pasar. Berdasarkan hasil diskusi interaktif, 80% peserta mampu menghasilkan ide usaha yang relevan dan berpotensi untuk dikembangkan.

3. **Kesiapan Menyusun Rencana Bisnis**

Dalam sesi pelatihan teknis, peserta diberikan panduan untuk menyusun rencana bisnis sederhana yang mencakup identifikasi target pasar, strategi pemasaran, dan proyeksi keuangan. Hasilnya, 75% peserta berhasil menyusun rencana bisnis dalam sesi pendampingan. Rencana bisnis yang dihasilkan bervariasi, mulai dari usaha kecil berbasis lokal hingga bisnis berbasis digital. Pendampingan langsung dari fasilitator membantu peserta memahami langkah-langkah konkret dalam merealisasikan ide usaha mereka.

4. **Efektivitas Program**

Secara keseluruhan, program pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi peserta.

Foto Kegiatan



KESIMPULAN

Pelatihan kewirausahaan dalam kegiatan pembekalan dan pelepasan KKN ini berhasil memberikan pemahaman dasar kepada peserta tentang pentingnya kewirausahaan. Melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan pelatihan teknis, peserta mampu mengidentifikasi potensi ide usaha dari berbagai sumber, seperti hobi, kebutuhan konsumen, dan inovasi. Selain itu, pelatihan ini berhasil memotivasi peserta untuk memulai usaha baru yang relevan dengan kebutuhan pasar lokal.

Program ini menunjukkan bahwa kewirausahaan tidak hanya dapat membantu individu menciptakan peluang kerja untuk diri sendiri, tetapi juga memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Untuk keberlanjutan, perlu adanya pendampingan lebih lanjut agar peserta dapat merealisasikan ide usaha mereka secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, H. (2011). *Pengantar Bisnis dan Kewirausahaan*. Yafindo, Yogyakarta.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus*. Salemba Empat, Jakarta.
- Suryana, Y. (2013). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Salemba Empat, Jakarta.
- Pramono, A. (2020). "Pengaruh Identifikasi Peluang Usaha terhadap Keberhasilan UKM di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(2), 150-165.
- Wijaya, A., & Arifin, S. (2019). "Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Kreatif terhadap Pembentukan Wirausahawan Baru." *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 7(1), 20-30.